

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Model Pengelolaan Zakat Produktif Melalui Pemberdayaan UMKM di Baznas Kabupaten Kuningan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Model pengelolaan zakat di kabupaten Kuningan ada dua jenis. Ada yang sifatnya konsumtif, ada pula yang produktif. Pendayagunaan zakat produktif diimplementasikan dalam 4 program pemberdayaan ekonomi mustahik, ada PROKSI (Program Mustahik Pengusaha Kuningan), Z-Mart, Z-Chicken, dan lumbung pangan. Program Z-Mart lebih menasar kepada warung ritel mikro. Z-Chicken memberikan mustahik fasilitas berjualan ayam chicken dari mulai gerobak jualan, peralatan usaha seperti penggorengan dan lain-lain, bahan baku, pelatihan pembuatan ayam goreng dengan chef berpengalaman. Program Lumbung Pangan sebagai upaya menjaga kestabilan stok komoditas pangan di Kuningan dengan mensejahterakan petani. Petani-petani tersebut diberikan permodalan untuk kebutuhan bibit, perlengkapan tani, dan kebutuhan biaya dalam proses menggarap pertanian. Untuk skala yang lebih kecil, LPEM punya program PROKSI yang mana program ini berupa pembiayaan modal jual beli pulsa dan transaksi online lainnya. Program ini difasilitasi aplikasi Z-Pay untuk membantu proses transaksi.
2. Dalam implementasi 4 program pemberdayaan ekonomi, Baznas Kuningan telah menggelontorkan anggaran sebanyak Rp.2.117.000.000 kepada 725 penerima manfaat. Yang tersebar di 31 kecamatan yang ada di Kabupaten Kuningan, hanya kecamatan Subang yang belum tersentuh program pemberdayaan Baznas Kabupaten Kuningan.
3. Efektivitas pendayagunaan zakat produktif melalui pemberdayaan UMKM yang dilakukan Baznas Kuningan sudah efektif. Para mustahik yang

diberikan bantuan permodalan usaha sampai saat ini masih berjalan. Program berkelanjutan ini dapat terwujud karna Baznas Kuningan mempunyai inisiatif mendirikan koperasi untuk mengikat para penerima manfaat agar masih dalam pengawasan Baznas Kuningan walaupun masa pembinaannya sudah habis.

## **B. Saran-saran**

Dengan adanya uraian diatas maka penulis dapat memberikan saran untuk menjadi bahan pertimbangan Baznas Kabupaten Kuningan :

1. Untuk Baznas Kabupaten Kuningan, penulis harap pendayagunaan zakat produktif melalui program pemberdayaan ekonomi mustahik ini dapat ditambah lagi kuotanya dan diperluas lagi penerimanya sehingga semua kecamatan yang ada di Kabupaten Kuningan dapat merasakan manfaatnya. Baznas Kabupaten Kuningan juga harus maksimal lagi dalam mewujudkan transparansi informasi dengan meng-upgrade website yang dimiliki.
2. Untuk bidang LPEM (Lembaga Pemberdayaan Ekonomi Mustahik, saran dari penulis bidang LPEM bisa lebih responsif dalam menjaga komunikasi dengan penerima manfaat yang sedang dibina dan dapat melakukan pengawasan dengan jadwal yang rutin.
3. Untuk Penerima Manfaat, penulis harap para mustahik dapat betul-betul serius dalam menjalankan amanah zakat ini. Sehingga bisa roda perputaran mustahik dengan menjadi Muzakki yang memberikan jalan usaha untuk penerima manfaat yang baru.
4. Semoga penelitian ini bisa menjadi referensi bagi peneliti yang akan datang dalam menganalisis peran Baznas Kabupaten Kuningan dari segi pendayagunaan zakat produktif.